

## ABSTRAK

Sektor kesehatan merupakan salah satu kebutuhan utama manusia dan memiliki peran penting bagi perekonomian nasional. Pandemi *Covid-19* tahun 2020 menyebabkan peningkatan anggaran kesehatan di Indonesia, namun hal tersebut belum diiringi dengan peningkatan kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan membandingkan efisiensi anggaran kesehatan sebelum dan selama pandemi di 34 provinsi Indonesia pada tahun 2017-2022.

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan *software* DEAP *version* 2.01. Variabel *input* penelitian ini adalah anggaran belanja kesehatan, kemudian fasilitas dan layanan kesehatan sebagai variabel *output intermediate* (untuk mengakomodir hubungan tidak langsung antara variabel *input* dan *output*). Serta derajat kesehatan sebagai variabel *output*. Asumsi dalam penelitian ini menggunakan *Variabel Return to Scale* (VRS) dan berorientasi pada *output* (*output-oriented*).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya pandemi *Covid-19* menyebabkan skor efisiensi pada sebagian besar provinsi di Indonesia mengalami penurunan. Rata-rata skor efisiensi teknis biaya pada 34 provinsi di Indonesia selama pandemi *Covid-19* menurun sebesar 0,036 menjadi 0,739. Selama pandemi *Covid-19* pada efisiensi teknis biaya hanya terdapat 6 provinsi dan pada efisiensi teknis sistem hanya terdapat 8 provinsi yang telah mencapai kondisi efisien (=1). Hal ini menunjukkan sebagian besar provinsi di Indonesia masih belum efisien dalam menggunakan anggaran belanja kesehatannya, sehingga perlu adanya perbaikan yang ditetapkan melalui perhitungan target perbaikan yang berorientasi mengoptimalkan *output*.

Kata kunci: *Data Envelopment Analysis*, Efisiensi Teknis, *Covid-19*, Anggaran Belanja Kesehatan, Derajat Kesehatan.

FEB UNDIP